

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Indonesia yang digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari. Menurut Maghfiroh, N. (2022) mengatakan bahwa bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bahasa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik di tingkat sekolah dasar akan menjadi fondasi kuat bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Menurut Aini (2019) bahasa sangat penting dan mempunyai hubungan yang sangat luas dan terkait dengan kehidupan manusia dan pemanfaatannya dalam berkomunikasi. Untuk itu, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar (MI) dengan tujuan agar siswa sejak dini memiliki kemampuan dasar berbahasa sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari di masa sekarang sampai masa depan.

Menurut Muhammad Ali (2020) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Sedangkan menurut Atmazaki dalam (Muhammad Ali, 2020) mengatakan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, menghargai dan

bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai serta membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia indonesia.

Menurut Henty Guntur Tarigan (2008:1), terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa pada tahap pendidikan dasar. Membaca tidak hanya menjadi kunci untuk mengakses pengetahuan, tetapi juga merupakan fondasi bagi pembelajaran di semua mata pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan membaca permulaan perlu mendapat perhatian khusus, terutama bagi siswa kelas I yang baru memulai proses pendidikan formal.

Keterampilan membaca dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca pemahaman. Kedua keterampilan ini memiliki peran yang berbeda namun saling berkaitan dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Keterampilan membaca permulaan merupakan dasar dari kemampuan literasi yang harus dikuasai oleh siswa di kelas awal pendidikan dasar. Keterampilan membaca permulaan menjadi fokus utama pada pendidikan di kelas rendah, khususnya di kelas I, karena pada tahap ini siswa mulai dikenalkan dengan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Kemampuan membaca permulaan yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran lainnya serta meningkatkan kemampuan kognitif mereka secara keseluruhan, yang mencakup kemampuan mengenal huruf, memahami kata, dan membaca kalimat sederhana. Menurut Tarigan (2014), keterampilan membaca permulaan adalah langkah awal dalam proses pembelajaran membaca, di mana anak diajarkan mengenal huruf, bunyi huruf, serta cara menggabungkannya menjadi kata-kata sederhana.. Menurut

Agustina, N. (2023) mengatakan bahwa indikator keterampilan membaca permulaan, meliputi: a) kelancaran suara: kelancaran suara dalam membaca akan mempengaruhi pemahaman teks yang dibaca. b) ketepatan menyuarakan bacaan: ketepatan menyuarakan bacaan akan membantu dalam memperjelas makna kata-kata yang terdapat dalam teks. c) lafal yang jelas, d) intonasi yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Istiqomah terdapat rendahnya keterampilan membaca permulaan. diperoleh data kelas I dari 24 siswa, Peneliti menemukan 11 siswa yang bermasalah mengenai membaca permulaan pada siswa kelas 1 diantaranya yaitu: a) Saat membaca, siswa sering berhenti pada beberapa kata dalam satu kalimat, yang menyebabkan bacaan terdengar terputus-putus dan tidak lancar. b) Siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyuarakan bacaan. c) Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kata. d) Siswa sering membaca dengan suara yang pelan.

Pembelajaran terkesan monoton dan membosankan bagi siswa karena hanya berfokus pada buku dan tidak memanfaatkan media atau alat kelas yang ada. Akibatnya, minat rendah siswa dalam membaca dan kurangnya fasilitas pendukung di lingkungan mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu kata. Menurut Sadiman (2010:6) mengatakan bahwa media kartu kata adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Tujuan dari penggunaan media kartu kata ini adalah agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa semangat untuk mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan memperhatikan intonasi baik, kelancaran baik, lafal baik dan kejelasan suara yang baik (Hasmi. F, 2017). Media ini dapat dibuat dengan berbagai ukuran dan warna yang

menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar membaca.

Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa dalam mengasah kemampuan membaca dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I MI Sullamul Istiqomah. Penggunaan media kartu kata dapat membantu meningkatkan pemahaman kosakata dan mempercepat proses belajar siswa. Dengan menggunakan media kartu kata, siswa dapat belajar secara mandiri dan aktif, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Menurut Rahayu (2018: 76) mengatakan bahwa media kartu kata memiliki kelebihan seperti Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja. Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun siswa didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Selain itu pembuatan media ini sangat murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya. Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Rasita, I., & Ginting, N. (2023), dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan membaca siswa sebesar 10.46 (kondisi awal 60 meningkat menjadi 79.15). Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 53.85% (7 siswa) dari kondisi awal 38.46% (5 siswa) meningkat menjadi 92.31% (12 siswa). Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang

ditentukan yaitu dengan nilai rata-rata kelas 70 dan rata-rata ketuntasan kelas mencapai 80%.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa secara signifikan. Media ini tidak hanya menarik minat siswa karena bentuknya yang visual dan interaktif, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Oleh karena itu, penggunaan media kartu kata dianggap sebagai solusi yang potensial untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I MI Sullamul Istiqomah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Saat membaca, siswa sering berhenti pada beberapa kata dalam satu kalimat, yang menyebabkan bacaan terdengar terputus-putus dan tidak lancar.
2. Siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyuarakan bacaan.
3. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan kata.
4. Siswa sering membaca dengan suara yang pelan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, terdapat banyaknya dan luasnya permasalahan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian ini. Maka peneliti ini membatasi masalah pada Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I MI Sullamul Istiqomah Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Sullamul Istiqomah?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu kata pada siswa kelas I MI Sullamul Istiqomah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran membaca permulaan. Dengan menggunakan media kartu kata, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa dalam memahami huruf-huruf awal dan membaca kata-kata sederhana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan mereka melalui penggunaan media kartu kata.

c. Bagi Sekolah

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Sullamul Istiqomah serta memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberi bekal kepada peneliti sebagai calon guru untuk meningkatkan media pembelajaran yang bervariasi, serta memberikan peneliti pengetahuan dan pengalaman.